

KETUA DPRD DEMAK GANDENG PONPES Suarakan Antibullying dan Intoleransi



KR-Istimewa
Ketua DPRD Kabupaten Demak HS Fahrudin Bisri Slamet saat menyampaikan ajakan memerangi kekerasan, bullying dan intoleransi di ponpes.

DEMAK (KR) - Maraknya kasus kekerasan, bullying, dan intoleransi yang terjadi di sejumlah daerah mencederai nama besar Indonesia yang dikenal dengan keharmonisannya. Hal itulah yang menjadi alasan Ketua DPRD Demak, HS Fahrudin Bisri Slamet terlibat aktif menyuatkan gerakan antibullying sebagai bagian langkah pencegahannya.

Berkoordinasi dengan Badan Kesbangpol Kabupaten Demak, wakil rakyat asal Mranggen itu merangkul para tokoh akademisi muda di sejumlah pondok pesantren (ponpes) untuk memberikan Wawasan Kebangsaan dan menjadikan para santri sebagai Duta Anti Kekerasan, Anti Bullying, dan Anti Intoleransi.

"Kegiatan ini kami lakukan di sejumlah ponpes. Dimulai dari Ponpes Al Hidayat Krasak Guntur, Ponpes Al-Ishlah Bintoro Demak, Ponpes Babul Ulum Karanganyar, Ponpes As-Salam Bonang, dan terakhir Ponpes Darul Quran Karangawen. Alhamdulillah, respon mereka sangat positif, bahkan turut berkomitmen menolak kekerasan, bullying dan intoleransi di lingkungan ponpes," ungkap Fahrudin, Selasa (15/8).

Menurut Fahrudin Bisri Slamet, hal itu penting, mengingat ponpes adalah komponen penting yang berada di tengah-tengah kehidupan sosial masyarakat Kabupaten Demak. Pada saat bersamaan, para santri juga sebagai merupakan penerus terbaik bangsa ini.

Karena itu, lanjut Fahrudin, sebagai pemimpin masa depan, para santri yang menekuni pengetahuan agama juga harus dibekali pengetahuan nasionalisme. Hal ini juga dinilai selaras dengan pernyataan Hadratussyekh KH Hasyim Asy'ari, bahwa cinta tanah air adalah sebagian dari iman. (*)-f

Belasan Kapal Nelayan Terbakar

TEGAL (KR) - Kebakaran hebat menimpa belasan unit kapal ikan di kompleks Pelabuhan Pendaratan Ikan (PPI) Jongor Kelurahan Tegalsari Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal, Senin (14/8) sekitar pukul 19.00. Tidak ada korban jiwa, namun kerugian diperkirakan mencapai miliaran rupiah.

Armada pemadam kebakaran dari Tegal, Slawi dan Brebes silih berganti berusaha memadamkan kobaran api yang berdekatan dengan Stasiun Penambahan Bahan Bakar Umum Nelayan (SPBUN) Jongor. Sementara itu puluhan anak buah kapal berusaha menjauhkan kapal-kapal mereka dari kobaran api. "Kami harus kerja keras untuk menjauhkan kapal juragan kami agar tidak ikut terbakar," kata sejumlah nelayan.

"Kobaran api membesar hingga merambat ke sejumlah kapal lain yang berdekatan. Sejumlah nelayan berusaha memadamkan api dengan menguyurkan air laut, namun tidak berhasil. Justru api makin membesar. Selanjutnya, ratusan warga sekitar dan belasan petugas gabungan segera mengamankan lokasi kebakaran. Kapolresta Tegal, AKBP Jaka Wahyudi di TKP mengatakan, belum diketahui pasti penyebab kebakaran. Pihaknya masih menyelidiki dengan mengumpulkan keterangan dari sejumlah pihak. "Belum tahu, apa penyebab kebakaran itu. Kami masih minta keterangan sejumlah pihak," jelasnya. (Ryd)-f

Kemensos Bangkitkan Semangat Hidup Lansia

BREBES (KR) - Usia Rumiiah sudah mencapai 90 tahun. Di masa senjanya, Rumiiah hidup sendiri, anak-anaknya memilih hidup di berbagai kota secara terpisah. Ada dua anak yang tinggal berbeda atap, namun masih satu kampung. Usia mereka pun, tergolong lansia.

Usia sepuh, membuat warga RW. 04, Desa Limbangan, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes ini, tidak bisa memenuhi hidupnya secara mandiri. Termasuk dalam pemenuhan makanan. Maka program bantuan permakanan bagi lansia yang diinisiasi Menteri Sosial Tri Rismaharini, sangat dirasakan manfaatnya oleh Rumiiah.

"Makanannya terasa enak kalau kondisi badan sedang enak. Tetapi kalau badan lagi tidak enak, makanan tidak terasa enak. Saya senang sudah dikasih makan. Terimakasih moga-moga slamet-slamet," kata Rumiiah, saat ditemui baru-baru ini. Data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Brebes menunjukkan, tahun 2020 jumlah lansia mencapai 225.754 jiwa atau 12,45 persen dari total penduduk Kabupaten Brebes. Selain itu juga, da-

ta dari Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Brebes Tahun 2022 menunjukkan bahwa, terdapat sebanyak 417 jiwa lansia telantar.

Kementerian Sosial menyiapkan anggaran Rp 787.661.312.000 dengan sasaran 100.000 orang untuk permakanan lanjut usia dan 33.774 untuk permakanan disabilitas pada Tahun Anggaran (TA) 2023. Pada Tahun 2023 bantuan Permakanan Lansia Tunggul untuk Kabupaten Brebes disalurkan sebanyak 1.096 Penerima Manfaat (PM). Sedangkan untuk Kecamatan Losari sebanyak 48 PM.

Ketersediaan makanan disiapkan oleh kelompok masyarakat setempat. Sa-



KR-Istimewa
Rumiiah menerima bantuan dari Kemensos RI.



CILACAP (KR) - Merdeka, merdeka, merdeka! Pekik semangat kemerdekaan ini mulai terdengar dari seluruh penjuru Indonesia. Masyarakat gegap gempita turut menyemarakkan momentum peringatan Hari Ulang Tahun ke-78 Kemerdekaan Republik Indonesia. "Melalui tema Terus Melaju Untuk Indonesia Maju, mari

kita tingkatkan persatuan dan kesatuan untuk memajukan Indonesia pada umumnya dan Kabupaten Cilacap pada khususnya," kata Penjabat Bupati Cilacap, Yunita Dyah Suminar.

Menurutnya, dengan berpedoman kepada Pancasila demi keutuhan NKRI, diharapkan seluruh masyarakat dapat mencontoh para pejuang bangsa untuk tidak kenal lelah dan pantang menyerah. Dengan demikian, esensi kemerdekaan akan selalu dimaknai sebagai motivasi dan pendorong seluruh komponen masyarakat untuk terus bekerja dan berkarya. "Salah satu amanat Proklamasi yaitu memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, harus selalu digemakan dan

diimplementasikan. Oleh karena itu, kami atas nama Pemerintah Kabupaten Cilacap mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak dan komponen masyarakat, yang telah bahu-

membahu dalam membangun dan memajukan Kabupaten Cilacap," ungkap Yunita.

Dengan dilandasi semangat Kancing Merah (Cegah Stunting Masa Depan Cerah), Yunita Dyah Suminar mengajak seluruh elemen masyarakat

nerapatkan barisan, meningkatkan kebersamaan, menjaga kekompakan, untuk mewujudkan Kabupaten Cilacap Yang Berbudaya dan Sejahtera. "Indonesia Merdeka, Cilacap Bercahaya, Masyarakat Sejahtera," tandasnya. (Mak)-f



KR-Istimewa
Penjabat Bupati Cilacap Yunita Dyah Suminar dan Sekda Awaluddin Muuri.

GANJAR PRANOWO BERI MOTIVASI SISWA-SISWI 'Gubernur Mengajar' di SMA Tarakanita Magelang

MAGELANG (KR) - Semangat kepedulian terhadap pendidikan berkualitas dan lingkungan belajar yang positif mengisi ruang aula SMA Tarakanita Magelang, Selasa (15/8).

Pasalnya, Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, hadir sebagai pembicara utama dalam acara 'Gubernur Mengajar'. Para siswa kelas X hingga XII, sejumlah perwakilan siswa SMP

Tarakanita, beserta guru-guru antusias mendengarkan orasi inspiratif yang disampaikan Ganjar Pranowo.

Ganjar Pranowo menyampaikan isu penting

mengenai pencegahan dan penanganan kekerasan dalam lingkungan pendidikan. Dijelaskan, pentingnya menjadikan sekolah sebagai tempat yang menyenangkan, yang tidak hanya memberikan ilmu, tetapi juga kegembiraan serta kebebasan bagi setiap anak untuk berkembang sesuai dengan potensi uniknya. "Sekolah harus menjadi tempat dimana anak-anak bisa tumbuh dan berkembang dengan penghargaan dan penghormatan terhadap sesama warga sekolah," kata Ganjar Pranowo.

Ganjar Pranowo juga memaparkan indikator penting untuk menciptakan sekolah yang menyenangkan, yang meliputi langkah-

langkah untuk mencegah "dosa-dosa pendidikan" seperti penindasan dan kekerasan (bullying), pelecehan seksual, serta sikap intoleransi. Gubernur Ganjar menekankan bahwa sekolah harus menjadi tempat yang aman dan bebas dari berbagai bentuk kekerasan.

Ganjar Pranowo mengajak sekolah untuk memiliki kemampuan membuka setiap saluran komunikasi. Beliau menekankan pentingnya pengembangan dialog, kerja sama dengan berbagai pihak terkait, serta pembiasaan dan keteladanan dalam menjunjung tinggi norma hukum, sosial, dan agama. Gubernur juga menyoroti perlunya penggunaan media sosial secara bijak dan memperkuat kehadiran kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan

an sebagai sahabat di tengah komunitas siswa.

Pendidikan berkualitas menjadi sorotan berikutnya dalam orasi Gubernur. Beliau meyakini bahwa pendidikan yang berkualitas memiliki dampak besar bagi seluruh lapisan masyarakat. SDM yang berkualitas lahir dari pendidikan yang baik, dan ini akan membantu mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi masyarakat. Ditekankan, hubungan erat antara pembangunan SDM dan cita-cita Indonesia sebagai negara maju.

Orasi 'Gubernur Mengajar' tidak hanya memberikan wawasan baru bagi para siswa, tetapi juga membangkitkan semangat positif dalam menjunjung tinggi pendidikan berkualitas dan pengembangan karakter. (Hrd)-f



KR-Istimewa
Ganjar Pranowo di tengah-tengah siswa-siswi SMA Tarakanita Magelang.

FIR Jadi Kalender Tetap Kota Salatiga

SALATIGA (KR) - Penjabat (Pj) Walikota Salatiga, Sinoeng N Rachmadi menegaskan bahwa Festival Indonesia Raya (FIR) di Salatiga yang akan berlangsung pada 27 Agustus 2023 bakal menjadi kalender tetap Salatiga.

Acara Festival Indonesia Raya ini merupakan kegiatan tetap yang pertama kali dilaksanakan di Salatiga mulai tahun 2023 ini.

"Festival Indonesia Raya di Salatiga bakal menjadi kalender tetap Salatiga dan disertakan pada event kalender Provinsi Jawa Tengah dan bisa masuk ke kalender nasional," tandas Sinoeng N

Rachmadi kepada para wartawan, Senin (14/8).

Sinoeng mengungkapkan festival ini bakal dihadiri oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno dan Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo.

Untuk artis Ibukota menurutnya belum berani memastikan karena menunggu konfirmasi. Peserta festival Kemilau Festival Indonesia Raya di Salatiga ini, dibatasi pesertanya sebanyak 50 kelompok seperti pada acara kegiatan puncak Hari Jadi Kota Salatiga ke 1.273, pada 24 Juli 2023 lalu.

"Kami batasi sebanyak 50 kelompok peserta, jangan sampai berlebihan dulu karena menyangkut manajemen waktu agar tidak nggladrah. Dari luar daerah yang bakal hadir dan sudah konfirmasi kepada saya adalah Ambon dan Walikota Ambon siap untuk hadir di Salatiga," kata Sinoeng.

Festival Indonesia Raya di Salatiga juga merupakan bentuk potensi wisata SDM, karena Salatiga tidak seperti daerah lain yang memiliki destinasi wisata.

SDM dan potensi keberagaman dan Kota Toleransi maka harus

digarap. Ke depan festival ini oleh Disparbud Salatiga untuk menjadikan agenda tetap tahunan yang seperti magnet dan menarik kunjungan ke Salatiga.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Salatiga, Yayat Nurhayat mengatakan, sampai Senin (14/8) peserta yang telah mendaftarkan diri dalam Festival Indonesia Raya di Salatiga ini sebanyak 30 kelompok dan komunitas etnis di Salatiga.

"Sambil menunggu penutupan pendaftaran, sudah ada 30 kelompok yang mendaftarkan," kata Yayat Nurhayat. (Sus)-f



Komisi C Dorong Pengembangan Inovasi dan Jaga Kredit Macet

KETUA Komisi C DPRD Jawa Tengah Bambang Haryanto Bahrudin mengatakan, mengelola lembaga keuangan seperti perbankan memang dibutuhkan adanya inovasi untuk memperluas jaringan dan layanan kepada masyarakat, khususnya para nasabah. Selain itu, inovasi juga untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar menjadi lebih baik.

Ketua Komisi C DPRD Jateng Bambang Haryanto Bahrudin mengatakan hal ini saat melakukan kunjungan kerja ke Kantor PT BPR BKK Boyolali dan PT BPR BKK Tasikmadu (Karanganyar), pekan lalu. Kunjungan merupakan bagian dari monitoring perkembangan dan pengelolaan lembaga keuangan milik Pemprov Jateng secara lebih detail. Belum lama ini seluruh BUMD milik Pemprov Jateng juga telah melaksanakan rapat koordinasi mengenai perencanaan kinerja untuk 2024.

Komisi C akan terus mendorong agar BPR/BKK milik Pemprov Jawa Tengah selalu berinovasi dalam rangka memperluas jangkauan dan pelayanan. Meski demikian mereka juga harus menjaga rasio kredit macet. Sedangkan berbagai kendala yang disampaikan para direksi



KR-Budiono
Bambang Haryanto Bahrudin

akan menjadi bahan masukan bagi Komisi C. Untuk itu Komisi C minta agar jajaran direksi menjaga performa Perbankan yang dikelolanya tetap dalam kondisi bagus.

Wakil Ketua Komisi C DPRD Jateng Sriyanto Saputro lebih menyoroti soal performa program penyaluran kredit di sektor pertanian yang diklaim sebagai satu produk inovasi BPR BKK Karanganyar itu. Mengenai kredit pertanian dinilainya cukup menarik. Untuk itu Komisi C

juga menyoroti berapa besar kredit yang telah disalurkan untuk petani.

Anggota Komisi C Moh Budiono wanti-wanti para direksi BPR/BKK agar tetap menekan angka kredit macet jangan sampai melebihi aturan yang ada. Berdasarkan perbandingan antara Boyolali dan Tasikmadu, perbedaan penerimaan devide yang lebih tinggi Tasikmadu dibanding Boyolali. Padahal NPL-nya masih lebih tinggi Boyolali. Sedangkan selisih bunga antar keduanya juga tipis di angka satu persen. (*)-f

(Disampaikan oleh Ketua Komisi C DPRD Jateng Bambang Haryanto Bahrudin kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)